

JURNAL

**KONTRIBUSI OBJEK WISATA PANTAI CAROCOK PAINAN
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN PESISIR
SELATAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

OLEH:

IRANTI RANGGENI



FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN

UNIVERSITAS RIAU

PEKANBARU

2017

CONTRIBUTION OF PANTAI CAROCOK PAINAN TO THE LOCAL REVENUE OF THE PESISIR SELATAN REGENCY OF WEST SUMATERA PROVINCE

Iranti Ranggeni¹⁾, Hamdi Hamid²⁾, Lamun Bathara²⁾

Social Economi of Fisheries, Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau,
Pekanbaru

Email : Ranggeni.Iranti@gmail.com

ABSTRACT

This research was supposed to find out how was the increation of Pantai Carocok Tourism' Contributies that affected by tourist attraction, amenities, facilities and infrastructure and also acommodation development which led to increasing visitor amount significantly every years. Tourism revenue is the largest source of regional income in Pesisir Selatan Regency, one of the tourism objects that provide the greatest contribution to the Original Revenue is a Pantai Carocok Tourism. Analysing data by using descriptive analysis, research method using survey method, the data needed is secondary data with data source is the Department of Tourism and the Office of Revenue and Management of Finance and Regional Assets (DPPKAD). Judging from Pantai Carocok Painan tourism revenue data, tourism contribution consisting of contribution of hotel, restaurant, tourist attraction, ticket sales and parking area of Pantai Carocok area can contribute on average from 2012-2016 as much as 5,51% from Local Own Revenue Pesisir Selatan Regency where the highest contribution of the object occurred in the year 2016 that is as much as 8,02% and the tourism sector contributes the most is the entrance fee of Pantai Carocok area is 2.4%.

Keyword : Contribution, Tourism, Pantai Carocok Painan.

¹⁾*Student in Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau.*

²⁾*Lecture in Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau.*

PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki dampak positif terhadap perekonomian nasional maupun bagi suatu daerah dalam menjalankan otonomi daerahnya. Menurut Tambunan dalam Ferry Pleanggra (2012), bahwa industri pariwisata yang menjadi sumber PAD adalah industri pariwisata milik masyarakat daerah (*Community Tourism Development* atau CTD). Dengan mengembangkan CTD pemerintah daerah dapat memperoleh peluang penerimaan pajak dan beragam retribusi resmi dari kegiatan industri pariwisata yang

bersifat multisektoral, yang meliputi hotel, restoran, usaha wisata, usaha perjalanan wisata, *profesional convention organizer*, pendidikan formal dan informal, pelatihan dan transportasi. Sedangkan pariwisata itu sendiri merupakan industri jasa yang memiliki mekanisme pengaturan yang kompleks karena mencakup pengaturan pergerakan wisatawan dari daerah atau negara asal ke daerah tujuan wisata, hingga kembali ke negara asalnya yang melibatkan berbagai komponen seperti biro perjalanan, pemandu wisata (*guide*), *tour operator*,

akomodasi, restoran, *artshop*, *moneychanger*, transportasi dan yang lainnya. Pariwisata juga menawarkan jenis produk dan wisata yang beragam, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata buatan, hingga beragam wisata minat khusus.

Aspek potensi sumber daya yang ada di suatu region terkait dengan kebutuhan pembangunan

Pantai Carocok Painan adalah salah satu objek wisata yang menarik untuk dikunjungi, objek wisata ini terletak di Kota Painan. Pada masa sekarang ini, kunjungan wisatawan ke Pantai Carocok Painan meningkat dengan sangat signifikan terutama pada hari-hari libur besar seperti lebaran. Untuk teraturnya pelayanan, diperlukan kerja sama yang baik antara pelaksana kegiatan pariwisata dalam hal ini Pemerintah Daerah dan Masyarakat disekitar Objek Wisata.

Sarana dan prasarana demi meningkatkan kualitas objek wisata

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei yaitu salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Penelitian ini dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi datanya berasal dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Nazir (2003) metode survei adalah penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dalam mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi nasional, ekonomi dan politik dari suatu kelompok atau daerah.

Data yang dikumpulkan meliputi data sekunder. Data

yang wajib diadakan, memperhatikan jenis sumber daya yang ada di kawasan tadi nantinya mampu menopang pembangunan. Usaha pemerintah untuk meningkatkan pendapatan daerah melalui sektor non migas yaitu mengembangkan pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan daya tarik wisata terus dilakukan agar meningkatnya jumlah pengunjung secara berkesinambungan. Hal ini dikarenakan objek wisata Pantai Carocok Painan tidak hanya berdampak baik bagi pendapatan asli daerah, akan tetapi juga berdampak pada perekonomian masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2017 di Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan provinsi Sumatera Barat.

sekunder dapat diperoleh melalui media massa, artikel, jurnal serta hasil publikasi lembaga instansi menurut runtut waktu (*time series*) dalam bentuk tahunan dari tahun 2000 – 2015.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber pendapatan daerah yang merupakan bagian dari sektor pariwisata Pantai Carocok Painan yang terdiri dari: hotel, restoran, atraksi wisata, penjualan karcis masuk kawasan Pantai Carocok dan parkir kendaraan kawasan Pantai Carocok. Data yang diperlukan diantaranya : (1) Data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pesisir Selatan. (2) Data Industri Sektor Pariwisata (hotel, restoran, atraksi wisata) berupa jumlah industri pariwisata dan pajak

industri pariwisata. (3) Data pengunjung Pantai Carocok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Pesisir Selatan terletak di pinggir pantai, dengan garis pantai sepanjang 218 kilometer Topografinya terdiri dari dataran, gunung dan perbukitan yang merupakan perpanjangan gugusan Bukit Barisan. Berdasarkan penggunaan lahan, 45,29 persen wilayah terdiri dari hutan, termasuk kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat, Cagar Alam Koto XI Tarusan, dan rawa gambut.

IV Jurai adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, Indonesia di mana disinilah letaknya kota Painan, ibukota kabupaten Pesisir Selatan. Batas wilayah Kota IV Jurai meliputi sebelah barat dengan Samudera Indonesia; sebelah utara dengan Kecamatan Bayang dan IV Nagari Bayang Utara; sebelah timur dengan Kabupaten Solok; dan sebelah selatan dengan Kecamatan Batang Kapas.

Potensi Wisata Pantai Carocok Painan

1) Potensi Alam

Potensi alam seperti memiliki pemandangan yang indah dan menarik, edukatif, memiliki nilai sejarah, dan lain-lain. Pantai Carocok Painan memiliki keindahan pantai dan panorama alamnya, disana juga terdapat pulau Cingkuak serta keindahan pemandangan di Bukit Langkisau.

kawasan objek wisata Pantai Carocok Painan terdapat sebuah pulau batu karang yang tersambung dengan ujung Bukit Langkisau yaitu pulau Batu Kereta. Dahulu Pulau Batu Kereta hanya dapat dicapai

pada waktu pasang surut. Sejak dibangunnya jembatan oleh pihak PEMKAB Pesisir Selatan Pulau Batu Kereta dapat dicapai kapan saja karena sudah terintegrasi dengan jembatan.

2) Sarana, Prasarana dan Fasilitas.

Selain memiliki potensi alam yang baik juga perlu didukung oleh sarana, prasarana dan fasilitas. Maka dari itu, dilakukan pembangunan-pembangunan demi kemajuan pantai Carocok, Painan. Sarana, Prasarana, dan fasilitas yang dibangun di Pantai Carocok

3) Masyarakat

Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kenyamanan bagi pengunjung akan memberikan kesan bagi wisatawan yang berkunjung. Sehingga masyarakat yang ramah dan sadar akan wisata mampu memberikan rasa aman, nyaman, dan berkesan bagi pengunjung.

Objek Wisata Pantai Carocok

Wisata Pantai Carocok memiliki 3 (tiga) objek yang dapat dinikmati berupa pesona alam yang indah terdiri :

1) Bukit Langkisau

Bukit Langkisau merupakan Bukit yang berada di antara Desa Salido dan Kota Painan Kabupaten Pesisir Selatan. butuh waktu tempuh 10 sampai 15 menit perjalanan untuk bisa sampai di atas Bukit Langkisau baik menggunakan ojek, bus maupun kendaraan pribadi. Bukit Langkisau memiliki pemandangan yang begitu eksotis dengan panorama yang begitu indah. Kawasan bukit Langkisau juga dimanfaatkan sebagai tempat area olahraga Paralayang.

2) Pantai Carocok

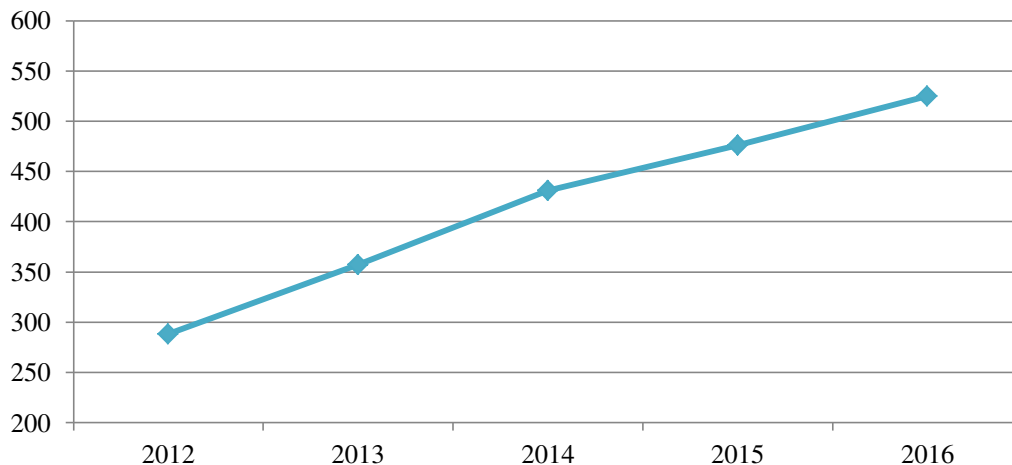
Pantai Carocok berada tepat dibawah Bukit Langkisau. Pantai ini mempunyai pasir yang agak kasar namun sangat bersih dan putih serta memiliki warna air yang jernih. Dari Pantai Carocok terdapat dua pulau yang nampak dari kejauhan, pulau tersebut adalah Pulau Kereta dan Pulau Cingkuak.

3) Pulau Cingkuak

Pulau Cingkuak merupakan daerah kawasan Pantai Carocok Painan yang luasnya mencapai 4,5ha.

Letaknya berhadapan dengan Pulau Batu Kereta. Banyak terdapat peninggalan sejarah kolonial di Pesisir Selatan ini, dimana Pulau Cingkuak merupakan pelabuhan pantai barat Sumatera dan pusat perekonomian. Terdapat Prasasti Madame Van Kempen dan Benteng Portugis yang menjadi objek wisata sejarah di Cingkuak. Kegiatan wisata lainnya yang dapat dijumpai di Pulau Cingkuak yaitu permainan wisata Banana Boat, Jetsky, dan lain sebagainya.

Gambar 1. Grafik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Objek Wisata Pantai Carocok Tahun 2013 – 2016

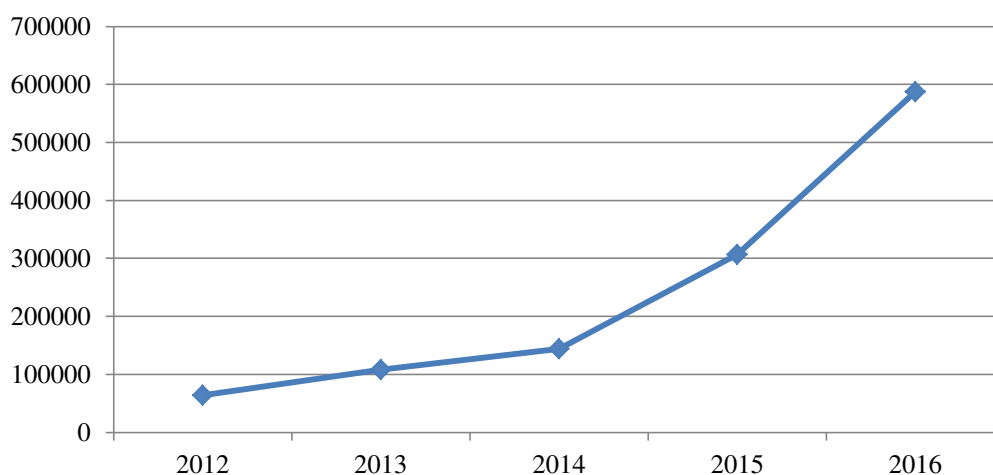


Sumber : Dinas Pariwisata, Kab. Pesisir Selatan, 2016

Gambar 1. menunjukkan kunjungan wisatawan Mancanegara objek wisata Pantai Carocok Painan terus meningkat setiap tahun, jumlah pengunjung tahun 2012 berjumlah 288 jiwa meningkat sebanyak 24% ditahun 2013 yaitu sebanyak 357 jiwa, di tahun 2014 jumlah pengunjung sebanyak 431 jiwa, meningkat 20,7% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 jumlah pengunjung

sebanyak 476 jiwa, meningkat 10,44% dari tahun 2014 dan pada tahun 2016 berjumlah 525 jiwa, meningkat 10,29% dibandingkan dengan tahun 2015. Jumlah kunjungan mancanegara objek wisata Pantai Carocok Painan selama lima tahun yaitu dari tahun 2012 – 2016 adalah sebanyak 2.074 yang berasal dari Australia, Italia, China dan Belgia.

Gambar 2. Grafik Kunjungan Wisatawan Nusantara Pantai Carocok Tahun 2013 -2016



Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Pesisir Selatan, 2016

Gambar 2. menunjukkan kunjungan wisatawan Nusantara objek wisata Pantai Carocok Painan terus meningkat setiap tahun, jumlah pengunjung tahun 2012 berjumlah 64.079 jiwa meningkat sebanyak 69,1% ditahun 2013 yaitu sebanyak 108.386 jiwa, di tahun 2014 jumlah pengunjung sebanyak 143.635 jiwa, meningkat 32,5% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 jumlah pengunjung sebanyak 306.670 jiwa, meningkat 113,5% dari tahun 2014 dan pada tahun 2016 berjumlah 587.633 jiwa, meningkat 91,6% dibandingkan dengan tahun 2015. Jumlah kunjungan Nusantara selama lima tahun yaitu dari tahun 2012 – 2016 adalah sebanyak 1.210.403 jiwa dengan kenaikan jumlah pengunjung tertinggi terjadi pada tahun 2014 – 2015 yaitu sebanyak 113,5%.

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan merupakan bagian

dari PAD daerah tersebut, yang antara lain bersumber dari bagian laba dari perusahaan daerah, bagian laba dari lembaga keuangan bank, bagian laba atas penyertaan modal kepada badan usaha lainnya.

4. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah meliputi :

- 1) Hasil penjualan kekayaan Daerah yang tidak dipisahkan;
- 2) Jasa giro;
- 3) Pendapatan bunga;
- 4) Keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing; dan Komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh Daerah.

Merujuk pada Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 1 Ayat 18 menyebutkan Pendapatan Asli daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tabel 1. Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2012 -2016

No	Tahun Anggaran	Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Pertumbuhan (%)
1	2012	36.322.931.991	-
2	2013	46.674.845.489	28,5
3	2014	50.112.298.671	7,36
4	2015	53.613.134.807	6,99
5	2016	62.096.521.936	15,82

Sumber : Dinas Pendapatan Kab. Pesisir Selatan, 2016

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) meningkat setiap tahun. Akan tetapi, pertumbuhan Pendapatan PAD mengalami penurunan drastis pada tahun 2014 dan tahun 2015 dan meningkat sebanyak 8,83% pada tahun 2016. Artinya, penerimaan Pendapatan Asli Daerah meningkat dengan tidak signifikan.

- 1) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)
- 2) Kebijakan Umum APBD/Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (KUA/PPAS)
- 3) Surat Edaran Kepala Daerah Tentang Pedoman Penyusunan RKA
- 4) Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah/RKA SKPD/RKA PPKD
- 5) Rapat Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD)
- 6) Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA SKPD)

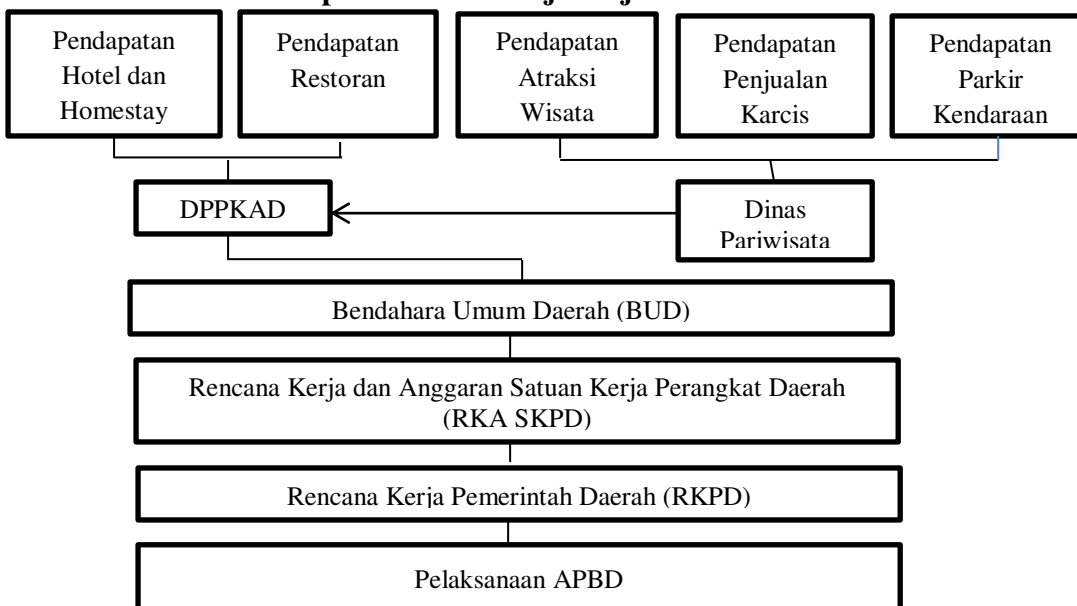
Pengelolaan Pemerintah Terhadap Pendapatan Objek Wisata Pantai Carocok

1. Perencanaan dan Penganggaran

Tahapan perencanaan dan penganggaran dilaksanakan menurut peraturan yang berlaku yaitu:

2. Alur Pendapatan dan Anggaran

Gambar 3. Alur Pendapatan dan Belanja Objek Wisata Pantai Carocok



Gambar 3. menggambarkan tentang alur pendapatan dan belanja objek wisata Pantai Carocok Painan dimana pendapatan hotel dan homestay dikelola oleh Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Anggaran Daerah (DPPKAD) dan Pendapatan atraksi wisata, pendapatan penjualan karcis, dan pendapatan parkir kendaraan yang diperoleh Dinas Pariwisata diserahkan kepada DPPKAD, kemudian pendapatan yang diperoleh DPPKAD diserahkan kepada Bendahara Umum Daerah (BUD).

Kontribusi Objek Wisata Pantai Carocok Painan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

Kontribusi objek wisata Pantai Carocok terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pesisir Selatan dihitung dengan

Tabel 2. Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapat Asli Daerah (PAD) Kecamatan IV Jurai Tahun Anggaran 2012 - 2016

No	Tahun Anggaran	Realisasi Pendapatan Hotel (Rp)	PAD (Rp)	Kontribusi (%)
1	2012	93.238.250	36.322.931.991	0,26
2	2013	94.639.000	46.674.845.489	0,20
3	2014	101.276.000	50.112.298.671	0,20
4	2015	146.421.000	53.613.134.807	0,27
5	2016	149.523.000	62.096.521.936	0,24
Jumlah		585.097.250	248.819.732.894	0,23
Rata-rata		117.019.450	49.673.946.579	0,23

Sumber : Dinas Pendapatan Kab. Pesisir Selatan, 2016

Meningkatnya jumlah pengunjung objek wisata Pantai Carocok berpengaruh positif terhadap pendapatan hotel di

membandingkan jumlah penerimaan objek wisata Pantai Carocok dengan jumlah penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam menghitung kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pesisir Selatan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{kontribusi} = \frac{Y_{\text{par}}}{\text{PAD}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Y_{par} = Nilai Pendapatan Sektor Pariwisata

PAD = Nilai Pendapatan Asli Daerah

1. Kontribusi Industri Pariwisata
Kontribusi industri pariwisata terdiri dari kontribusi pajak hotel, pajak restoran, dan pajak atraksi wisata.

1) Kontribusi Pajak Hotel

Kecamatan IV Jurai. Akan tetapi, kontribusi hotel kecamatan IV Jurai tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel 3. Kontribusi Pendapatan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kecamatan IV Jurai Tahun Anggaran 2012 - 2016

No	Tahun Anggaran	Realisasi Pendapatan Restoran (Rp)	PAD (Rp)	Kontribusi (%)
1	2012	672.648.692	36.322.931.991	1,8
2	2013	713.824.656	46.674.845.489	1,5
3	2014	796.225.732	50.112.298.671	1,6
4	2015	846.527.635	53.613.134.807	1,6
5	2016	894.548.691	62.096.521.936	1,4
Jumlah		3.923.776.406	248.819.732.894	7,9
Rata-rata		784.755.281	49.763.946.579	1,6

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Pesisir Selatan, 2016

Kontribusi pajak restoran relatif menurun dengan rata-rata terhadap Pendapatan Asli Daerah kontribusi adalah sebanyak 1,6% (PAD) Kabupaten Pesisir Selatan

2) Kontribusi Pendapatan Atraksi Wisata

Tabel 4. Kontribusi Pendapatan Atraksi Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kecamatan IV Jurai Tahun Anggaran 2012 - 2016

No	Tahun Anggaran	Realisasi Pendapatan Atraksi Wisata (Rp)	PAD (Rp)	Kontribusi (%)
1	2012	64.272.000	36.322.931.991	0,17
2	2013	83.355.000	46.674.845.489	0,18
3	2014	95.330.000	50.112.298.671	0,19
4	2015	105.730.000	53.613.134.807	0,20
5	2016	141.740.790	62.096.521.936	0,23
Jumlah		490.427.790	248.819.732.894	0,97
Rata-rata		98.085.558	49.763.946.579	0,20

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Pesisir Selatan, 2016

Jumlah kunjungan wisatawan mengunjungi Pantai Carocok tak Pantai Carocok Painan yang hanya menikmati pemandangannya meningkat juga berdampak positif saja, akan tetapi juga menikmati bagi atraksi wisata di Pantai wahana – wahana wisata yang ada di Carocok. Biasanya wisatasan yang kawasan Pantai Carocok.

2. Retribusi Objek Wisata Pantai Carocok Painan

Tabel 5. Kontribusi Pendapatan Penjualan Karcis Masuk Kawasan Pantai Carocok Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2012 -2016

No.	Tahun Anggaran	Realisasi Pendapatan Penjualan Karcis (Rp)	PAD (Rp)	Kontribusi (%)
1	2012	315.677.000	36.322.931.991	0,9
2	2013	537.715.000	46.674.845.489	1,1
3	2014	640.330.000	50.112.298.671	1,3
4	2015	1.523.730.000	53.613.134.807	2,8
5	2016	2.800.970.000	62.096.521.936	4,5
Jumlah		5.918.422.000	248.819.732.894	10,6
Rata-rata		1.183.684.400	49.763.946.579	2,4

Sumber : Dinas Pendapatan Kab. Pesisir Selatan, 2016

Berdasarkan upaya pemerintah dalam memaksimalkan pendapatan sektor pariwisata melalui pengadaaan festival – festival di Pantai Carocok seperti Festival Langkisau dan ikut serta menjadi tuan rumah Tour de Singkarak. Hal ini bertujuan agar objek wisata Pantai Carocok dikenal oleh seluruh Nusantara hingga Mancanegara. Oleh karena itu, kontribusi objek wisata Pantai Carocok Painan mengalami peningkatan setiap tahun.

3. Kontribusi Parkir Kendaraan

Tabel 6. Kontribusi Parkir Kendaraan di Kawasan Pantai Carocok Painan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2012 -2016

No	Tahun Anggaran	Realisasi Pendapatan Parkir Kendaraan (Rp)	PAD (Rp)	Kontribusi (%)
1	2012	250.000.000	36.322.931.991	0,69
2	2013	336.265.000	46.674.845.489	0,72
3	2014	495.668.000	50.112.298.671	0,99
4	2015	819.726.000	53.613.134.807	1,52
5	2016	998.711.000	62.096.521.936	1,60
Jumlah		2.875.370.000	248.819.732.894	5,52
Rata-rata		575.074.000	49.763.946.579	1,15

Sumber : Dinas Pendapatan Kab. Pesisir Selatan, 2016

Tabel 6. Menunjukkan bahwa realisasi pendapatan parkir kendaraan dan kontribusi parkir kendaraan terhadap pendapatan asli daerah mengalami peningkatan. Peningkatan pendapatan parkir kendaraan di kawasan Pantai Carocok berbanding sama dengan peningkatan pendapatan atraksi wisata dan pendapatan penjualan karcis masuk kawasan Pantai Carocok.

Tabel 7. Kontribusi Objek Wisata Pantai Carocok Painan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2012 – 2016.

No	Tahun	Jumlah Pendapatan Pantai Carocok (Rp)	PAD (Rp)	Kontribusi (%)
1	2012	1.395.835.942	36.322.931.991	3,42
2	2013	1.765.798.656	46.674.845.489	3,78
3	2014	2.128.829.732	50.112.298.671	4,24
4	2015	3.442.134.635	53.613.134.807	6,42
5	2016	4.985.493.481	62.096.521.936	8,02
Jumlah		13.718.092.446	248.819.732.894	25,88
Rata-rata		2.743.618.493	49.763.946.579	5,51

Sumber : Dinas Pariwisata dan Dinas Pendapatan Kab. Pesisir Selatan, 2016

Kontribusi objek wisata Pantai Carocok Painan menurun pada tahun 2013 yang disebabkan oleh kelalaian pihak terkait dalam membayar pajak. Kemudian kontribusi objek wisata Pantai Carocok Painan meningkat pada periode 2014 – 2016 dimana pada tahun 2015 dan tahun 2016 terjadi peningkatan secara signifikan. Hal

ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan Pantai Carocok melebihi pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk melihat perbandingan pertumbuhan pendapatan Pantai Carocok dan pertumbuhan PAD Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 8. berikut:

Tabel 8. Perbandingan Pertumbuhan Pendapatan Objek Wisata Pantai Carocok Painan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

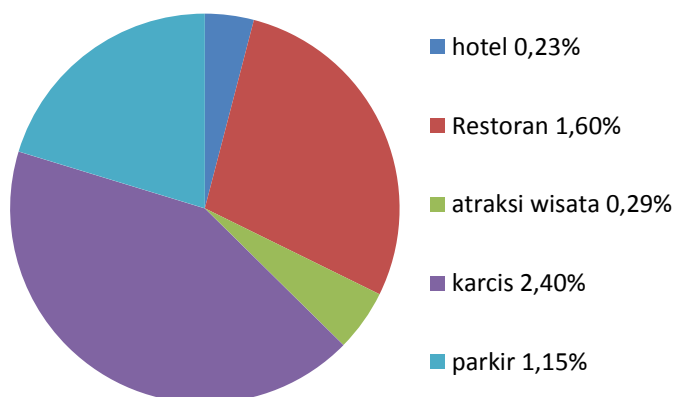
No.	Tahun	Pertumbuhan Pendapatan Pantai Carocok (%)	Pertumbuhan PAD (%)
1	2012	-	-
2	2013	23,4	28,5
3	2014	20,75	7,36
4	2015	76,87	6,99
5	2016	69,46	15,82

Sumber : Hasil pengolahan data dinas Pariwisata dan Dinas Pendapatan, Pessel

Tabel 8. menunjukkan perbandingan antara pertumbuhan pendapatan objek wisata Pantai Carocok Painan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pesisir Selatan dimana pertumbuhan pendapatan objek wisata Pantai Carocok pada tahun 2013 lebih rendah dari pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD), hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan hotel dan restoran lebih

besar dibandingkan peningkatan pendapatan atraksi wisata, penjualan karcis dan pendapatan parkir kendaraan. kemudian pada tahun 2015 – 2016 pertumbuhan pendapatan objek wisata Pantai Carocok Painan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pesisir Selatan sehingga kontribusi objek wisata Pantai Carocok Painan meningkat.

Gambar 4. Grafik Kontribusi Objek Wisata Pantai Carocok Terhadap PAD



Sumber : Hasil pengolahan data Dinas Pariwisata, Pesisir Selatan.

Gambar 2. menunjukkan bahwa kontribusi terbesar terdapat pada pendapatan penjualan karcis masuk kawasan pantai carocok dengan kontribusi sebanyak 2,4% dari Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan pajak hotel memberikan kontribusi paling sedikit terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan yaitu sebanyak 0,2% yang disebabkan oleh wisatawan pada umumnya tidak menginap di kawasan Pantai Carocok melainkan memilih menginap di kawasan objek wisata lain yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan

Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, Semarang. 2 Hal.

DAFTAR PUSTAKA

- Nazir, M. 2003. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta. 622 hal.
- Tambunan, *dalam* Ferry Pleanggra. 2012. Editor. Laporan Tugas Akhir: Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata